

Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Islam

¹Isnaldi Muhammad Dini, ²Amrizal

^{1,2}Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

¹ isnaldim dini02@gmail.com, ² amrizal@itb-ad.ac.id

ABSTRACT

The aim of the research is to test and analyze the influence of the variables Operational Costs and Operational Income and Financial Deposit Ratio on Non-Performance Financing. To test and analyze Operational Costs and Operational Income and Financial Deposit Ratio to Return on Assets directly or through the Non Performance Financing variable as a moderating variable. The research object is Islamic banks in Indonesia using secondary data from financial reports from 2017 to 2021. The research design is quantitative analysis using path analysis. The research results prove that the variables Operational Costs and Operational Income and Financial Deposit Ratio have a significant positive effect on the Non Performance Financing variable, the magnitude of the influence is 32.8%. The variables Operational Costs and Operational Income and Financial Deposit Ratio are proven to have a positive and significant influence on the Return On Assets variable, with the magnitude of the influence being 76%. Based on path analysis, the Operational Cost variable has no effect on the On Assets return variable with the Non Performance Finance variable as a moderating variable. Meanwhile, the Financial Deposit Ratio variable influences the return on assets variable with the Non Performance Finance variable as a moderating variable.

Keyword: Financing Ratio, Financial Performance, Financial Report

ABSTRAK

Tujuan Penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dan Financial Deposit Ratio terhadap Non Performance Financing. Untuk menguji dan menganalisis Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dan Financial Deposit Ratio terhadap Return On Assets secara langsung maupun melalui variabel Non Performance Financing sebagai variabel moderating. Objek penelitian merupakan bank syariah di Indonesia dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahun 2017 sampai tahun 2021. Desain penelitian berupa analisis kuantitatif menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dan Financial Deposit Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Non Performance Financing, adapun besarnya pengaruh sebesar 32.8%. Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dan Financial Deposit Ratio terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Return On Assets, adapun besarnya pengaruh sebesar 76%. Berdasarkan analisis jalur Variabel Biaya Operasional tidak berpengaruh terhadap variabel return On Assets dengan variabel Non Performance Financing sebagai variabel moderating. Sedangkan Variabel Financial Deposit Ratio berpengaruh terhadap variabel return On Assets dengan variabel Non Performance Financing sebagai variabel moderating.

Kata kunci: Financing Ratio, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu urat nadi perekonomian pada suatu negara, perbankan menjadi agent of development dalam menopang Perekonomian (Halim et al., 2022). Selain agent of development perbankan juga berfungsi sebagai intermediary yaitu sebagai perantara bagi masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dengan masyarakat yang membutuhkan dana (Mega Lestari, 2019). Krisis pada industry perbankan dapat mengakibatkan kepada sector bidangnya lain atau sering juga disebut dengan efek domino (Nurmanah & Nugroho, 2021).

Pertumbuhan perbankan di Indonesia mengalami pasang surut sepanjang tahun. Perbankan Indonesia pernah mengalami booming pada tahun 1987 Pemerintah memberikan kemudahan untuk mendirikan bank, cukup dengan setor modal sebesar Rp 10 milyar saja. Pada awal tahun 90an telah berdiri 243 bank dengan jumlah kantor sekitar 9.000 (Primadita, 2020). Pada tahun 1998 terjadi krisis yang menyebabkan perbankan berada dalam kesulitan dan hamper semua sector industry mengalami dampaknya (Supriyanto et al., 2021)

Indonesia adalah negara dengan populasi Islam terbesar di ASEAN, tidak hanya di ASEAN tetapi di dunia, sekitar lebih dari 85% dari total penduduk Indonesia adalah muslim. Potensi yang dimiliki ini, seharusnya menjadikan Indonesia sebagai sentral perkembangan keuangan syariah dunia (Lestari, 2020). Indonesia memiliki (Latifah & Ritonga, 2020) 15 BUS di Indonesia meliputi 12 bank dengan jumlah *Head Office* sebanyak 273 (Alam, 2021) sedangkan tiga bank syariah di Indonesia (PT. Bank BRISyariah, PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri) tidak memiliki *Head Office* di karenakan merger sebagai Bank Syariah Indonesia. Artinya ada 12 BUS yang aktif memiliki kantor pusat operasional di Indonesia. Fenomena pertumbuhan kinerja ekonomi dari BUS di Indonesia, namun kenyataan Kinerja BUS di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari adanya tingkatan atas pelaku ekonomi itu sendiri yang menjadi pelaku pertumbuhannya sendiri (Zara Ananda & NR, 2020) Sebagaimana yang ditampilkan dalam rekap persentase suatu profitabilitas berikut:

Tabel 1. Profitabilitas perbankan syariah

Keterangan	Dalam Rp Triliun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Laba bersih	1,4	1,7	3,8	5,	5,
Pertumbuhan	46%	19%	124,3	4	-
Aset	225,8	267,6	298	3	36
Pertumbuhan	12,10	18,50	11,40	8,	12
Return On Aset	0,63	0,63	1,28	1,	1,

Sumber: Statistik perbankan syariah, OJK

Profitabilitas merupakan suatu gambaran pengukuran atas kinerja Bank, dimana pertumbuhan profitabilitas BUS terlihat dari *Return On Aset* (ROA) yang terlihat sejak tahun 2016 - 2020 naik menjadi 1,40% artinya peningkatan mencapai 60% sejak 2016 kinerja BUS (Devi et al., 2022). Dikarenakan ROA lebih memfokuskan pada kemampuan BUS untuk memperoleh laba bagi operasionalnya YoY atau

keuntungan yang dijalankan dimanfaatkan sebagai suatu asset untuk perkembangan kinerja atas asset yang dimilikinya ((Rianto, 2021)) (Novizal & Alimuddin rizall, 2020). Dalam perjalanan operasional Bank untuk memanfaatkan aset yang dimiliki harus secara jujur dan tidak di tutupi, sebaiknya di operasionalkan secara terarah, jelas dan tuntas (Hasibuan, 2021).

Dalam perspektif Islam tentang kinerja yang dapat dijadikan pedoman suatu Bank Syariah yang tertuang dalam QS At-Taubah ayat 119, kemudian di tafsirkan oleh HR Imam Thabrani mengharuskan pengerjaan segala sesuatu secara Islam, oleh karena itu,(Obradovic et al., 2021) Dalam artiannya bahwa Arah kinerja BUS dari operasional yang cukup jelas, harusnya berlandaskan pada kemantaban tranparansi yaitu berbagai cara beramal sesuai dengan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT. Dapat dikatakan bahwa sebenarnya kandungan aturan fiqh pengerjaan sesuatu dengan baik (Ebaid, 2022). Namun berbeda dengan laba bersih dari BUS tabel 1.2 sejak YoY 2018-2020 menurun keangka (-) 9,10%, artinya terjadi permasalahan YoY sejak 2018 (124,3%) menurun YoY 2019 (47,10%) menurun tajam tahun 2020 minus (Mahdi, 2021). Penurunan tajam ini sangat berbahaya secara aspek ekonomi Islam, dikarenakan laba bersih berada pada angka minus (-), jika permasalahan ini semakin meluas maka kinerja BUS di Indonesia berdampak pada masyarakat dan ekonomi rumah tangga, bisa saja terjadi PHK Karyawan BUS, Penarikan dana dari Investor, penarikan dana dari nasabah bahkan penuntutan pembiayaan akan gagal bayar dan banyak dana yang tidak tertarik oleh perbankan Syariah (Fajria, 2019).

Permasalahan turunnya YoY BUS dapat disebabkan oleh faktor yang mempengaruhinya, secara empiris dibuktikan (Nugroho, 2020) dalam penelitiannya bahwa adanya CAR berpengaruh secara signifikan pada ROA perbankan, selanjutnya secara empiris dari hasil penelitian Eka (2014) menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (FDR) dan FDR berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan bukti empiris tersebut secara determinan diatas Peneliti tertarik dengan asumsi kinerja keuangan BUS di Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor kinerja keuangan sebagai determinan kinerja keuangan BUS di Indonesia (Latifah & Ritonga, 2020)

Rasio biaya dikatakan sebagai tingkat efisiensi kinerja operasional bank((Ilhami & Thamrin, 2021)). Sedangkan tingkat efisiensi Bank diketahui jika besar kemampuan Bank didalam melakukan operasionalnya(Nasution & Husni Kamal, 2021), selanjutnya bahwa tingkat keefisienan Bank dapat diproksikan dengan Rasio dari BOPO sebagai perbandingan antara biaya operasional yang dibagi dengan pendapatan operasional.

Akan tetapi Rasio BOPO yang kecil menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan. Peningkatan rasio ini menunjukkan efisiensi yang rendah. Efisiensi yang rendah akan mengurangi keuangan perusahaan (Azhari & Wahyudi, 2020). bahwa Rasio FDR adalah rasio perbandingan antara jumlah dana kredit dan jumlah dana modal yang digunakan. Akan tetapi menurut Kasmir (2012) mengatakan *Loan to Deposit Ratio* sebagai rasio untuk mengukur tingkatan/komposisi jumlah kredit dengan maksimum 110%, artinya tingkat yang sehat FDR maksimum 110% dan berada dibawah itu lebih baik bagi BUS.

Menurut (Supriyaningsih, 2020) NPF merupakan risiko kredit yang tidak lancar atau tidak ada pembayaran Kembali, namun menurut Suhardjono (2003) bahwa NPF sebagai suatu pembiayaan yang didalamnya ada permasalahan dan penyimpangan pembayaran Kembali kepada Bank.

Kinerja keuangan dikatakan (Lestari, 2020) secara periodiknya digunakan analisis keuangan yang melibatkan penilaian risiko di masa akan datang, menurut (Nurchayono et al., 2021) bahwa suatu ukuran kinerja keuangan BUS di dapatkan melalui ROA sebagai ukuran kinerja keuangan.

Berdasarkan *Shariah Enterprise Theory* (SET) adalah suatu teori yang mengimplementasikan kaedah dalam Islam.(Triwuyono,2007)., dan Menurut SE BI nomor 9/24/Tahun 2007 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank umum yang didasarkan Sistem syariah kinerja keuangan BUS di Indonesia perlu dilakukan tinjauan secara lebih detail dan rinci, dimana pentingnya kinerja keuangan bagi Bank sebagai mata pisau yang tajam, dengan tajamnya dapat membuat peningkatan kinerja atau sebaliknya merobek kinerja keuangannya. Oleh karena itu, membatasi dengan determinan kinerja keuangan BUS dengan NPF, *Net Operating Margin* (NOM), *Loan to Deposit Ratio* (FDR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai determinan kinerja keuangan BUS di Indonesia.

Hasil penelitian(Lestari, 2020) tingkat kesehatan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia dilihat dari peringkat rata-rata keenam rasio selama lima tahun berturut-turut dengan metode CAMEL. Akan tetapi, dari hasil analisis data dengan uji Independent t-test tiga variabel yaitu (NPF, NPM, BOPO) menunjukkan menunjukkan perbedaan yang signifikan, sedangkan variabel (CAR, ROA, dan FDR) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perbankan Indonesia dan Malaysia.

Berbeda dengan hasil penelitian (Annastasya Meisa Putri & Iradianty, 2020) hanya terdapat perbedaan pada rasio DER, sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional periode 2015-2019. Tetapi Perbankan Syariah memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Perbankan Konvensional.

(Pangesti & Sutanto, 2020) Non Permofance Financing (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Sedangkan Intellectual Capital yang diukur dengan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), Islamic Social Reporting, dan Islamicity Performance Index tidak berpengaruh terhadap keuangan bank syariah.

(Supriyanto et al., 2021) perbankan Syariah memiliki pertumbuhan produktivitas yang positif, berdasarkan kawasan Perbankan Syariah di luar Gulf Cooperation Council (GCC), memiliki kinerja yang lebih baik. Perbankan Syariah di Kawasan Asia Tenggara, yang diwakili oleh Malaysia dan Indonesia, secara bergantian, mendapat peringkat terbaik berdasarkan pemeringkatan oleh Islamic Finance Country Index (IFCI

(Hadinata, 2018) Berdasarkan hasil regresi data panel, Islamic social reporting index berpengaruh negatif baik terhadap return on assets (ROA) maupun profit sharing ratio. (Alam, 2021) Hasil penelitian pada taraf signifikansi 5%

menunjukkan bahwa: 1) kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,234, sig 0,044. 2) TQM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan, hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,455 dengan nilai sig 0,000. 3) Kepemimpinan dan TQM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank syariah di Kota Makassar dimana koefisien determinasi (R²) sebesar 0,264 atau 26,40%.

(Khasanah, 2016) variabel Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Profit Sharing Ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Director- Employees Welfare Ratio dan Islamic Income vs Non-Islamic Income tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

(Zara Ananda & NR, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islamic Corporate Governance memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah dan Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan syariah. (Olivia et al., 2021) ISR memiliki pengaruh positif serta signifikan pada kinerja bank dengan menggunakan MSI di perbankan syariah yang terdapat di Indonesia. Artinya ISR makin tinggi maka makin naik pula kinerja banknya.

(Rianto, 2021) Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan strategis, kepemimpinan transformasional dan pembelajaran organisasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pengelola bank syariah harus mampu mengidentifikasi pentingnya perubahan bagi perusahaan, karena risikonya yang besar. Mendukung keterampilan kepemimpinan dan pembelajaran organisasi di perusahaan membuat perbankan syariah lebih kompetitif. Penelitian serupa biasanya dilakukan di perusahaan manufaktur dan jasa dan dilakukan di negara maju (Eropa, Amerika dan Afrika). Fokus penelitian ini adalah pengembangan perubahan strategis yang didukung oleh kepemimpinan transformasional dan pembelajaran organisasi terhadap kinerja. Penelitian ini juga pertama kali dilakukan di Asia dengan objek bank syariah di Jakarta Indonesia

Penelitian (Nurjannah et al., 2020) menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa SC berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. Artinya semakin tinggi level SC maka level kinerja BUS juga akan meningkat. (Rudi Setiyobono et al., 2019) Dengan menggunakan indeks maqashid syariah dan metode SAW (Simple Additive Weigting), dapat disimpulkan bahwa nilai kinerja MSI Bank Muamalat Syariah Indonesia (BSMI) tahun 2014-2018 dengan pendekatan konsep Abu Zahrah rata-rata sebesar 35,64% , sedangkan nilai kinerja MSI BMSI pada periode yang sama dengan pendekatan konsep AM Najjar rata-rata adalah 30,56% (Hussain et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Bagi untuk memperoleh data penelitian yang relevan, maka data tersebut akan dikembangkan sehingga dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk dapat menghasilkan jawaban rumusan masalah dengan rancangan hipotesis penelitian yang tepat, akurat dan kredibel, Oleh karena itu, diperlukan metode dan desain penelitian untuk mendapatkan hasil yang informatif.

Metode deskriptif adalah untuk untuk menggambarkan secara faktual, deskripsi mengenai fakta secara akurat, serta untuk mengetahui hubungan fenomena antar variabel yang diteliti, dan menggunakan metode verifikatif karena bertujuan untuk menguji kebenaran antara hipotesis dan teori yang telah di kemukakan oleh para ahli mengenai BOPO, FDR dan NPF terhadap ROA.

Menurut (Sugiono, 2019) penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data numerik. Berdasarkan definisi di atas, menggunakan survei kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu survei yang datanya berupa angka-angka dan dapat diartikan secara umum. Penelitian ini adalah proses yang perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian kuantitatif. Penelitian ini adalah proses untuk menemukan sesuatu jawaban ilmiah secara sistematis dalam waktu yang cukup lama dengan menggun. Berdasarkan teori-teori di atas, peneliti dapat merancang model regresi sederhana atau kompleks untuk digunakan dalam desain penelitian.

Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel penelitian adalah apa saja yang dipilih peneliti untuk diteliti guna memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian, definisi variabel mencakup batasan atau konsepnya. Variabel operasional dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan karakteristik variabel, indikator, dan skala pengukurannya.

Didalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yang terdiri atas empat variabel penelitian, variabel penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yang meliputi BOPO (X1), FDR (X2) dan NPF (X3) sedangkan satu variabel terikatnya yaitu kinerja keuangan Bank (Y). Berikut ini ditampilkan operasionalisasi indikator variabel dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Defini variabel	Indikator	skala
Z=ROA	Menurut Sawir, ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk alat analisis mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh. (Sawir)	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$	Ratio

Y =NPF	NPL merupakan kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. NPL juga mengacu pada kondisi dimana debitur tidak dapat membayar kewajibannya terhadap bank yaitu kewajiban dalam membayar angsuran yang sudah dijanjikan diawal	$NPF = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$	Ratio
X1 =BOPO	Perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Rivai dkk (2007:722)	$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$	Ratio
X2= FDR	rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber.	$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit + Equity}}$	Ratio

Sumber : Berbagai sumber diolah kembali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	200	13.58	.00	13.58	2.5177	3.88470
NPF	200	46.55	.00	46.55	3.9849	4.92279
BOPO	200	216.45	.99	217.44	89.1245	20.90957
FDR	200	195.79	.94	196.73	87.4999	21.08732
Valid N (listwise)	200					

Sumber: Data diolah sendiri dengan SPSS versi 25

Data di peroleh dari Bank Umum Syariah terdiri dari sepuluh perbankan syariah diantaranya Bank Muamalat, PT, Bank Aceh Syariah, PT.Bank Victoria, Bank Jabar Banten, PT.Bank Mega Syariah, PT.Bank Panin Dubai, PT.Bank Bukopin Syariah, PT.BCA Syariah, PT.BTPN Syariah, PT.Bank Aladin Syariah. Laporan Keuangan dipakai pada penelitian ini terdiri dari Ratio keuangan terdiri dari BOPO, FDR,NPF dan ROA. Adapun ratio keuangan yang dipergunakan pada penelitian ini berupa ratio keuangan kuartalan tahun 2018 sampai tahun 2022, jumlah item data untuk sepuluh perbankan syariah selama lima tahun dalam bentuk kuartalan, sehingga masing ratio keuangan dalam satu tahun ada 4 laporan keuangan. Ratio keuangan sesuai dengan data yang disediakan di OJK diambil bulan Maret, Juni, September dan Desember, sehingga total data semua berjumlah 200.

Berdasarkan olah data dari dengan SPSS versi 25 dari 200 item ratio keuangan dari sepuluh bank umum syariah yang memenuhi kriteria dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Return On Assets* (ROA) terdiri dari 200 data, *range* 13.58 nilai minimum 0.00, nilai *maximum* 13.58, nilai *mean* 2.5177 dan standar Deviasi 3.88470.
- 2) *Non Performance Financing* (NPF) terdiri dari 200 data, *range* 46.65 nilai minimum 0.00, nilai *maximum* 46.55, nilai *mean* 3.9849 dan standar Deviasi 4.92279
- 3) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terdiri dari 200 data, *range* 216.45 nilai minimum 0.99, nilai *maximum* 217.44, nilai *mean* 89.125 dan standar Deviasi 20.90957
- 4) *Financing Deposit Ratio* (FDR) terdiri dari 200 data, *range* 195.79 nilai minimum 0.94, nilai *maximum* 196.73, nilai *mean* 87.4999 dan standar Deviasi 21.08732

Menghitung Koefisien Jalur

Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linier berganda, dan yang memungkinkan analisis model-model yang lebih kompleks (Streiner, 2005) oleh sebab itu Analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel." David Garson (2003) dari *North Carolina State University* mendefinisikan analisis jalur sebagai "Model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti. Modelnya digambarkan dalam bentuk gambar lingkaran dan panah dimana anak panah tunggal menunjukkan sebagai penyebab. Regresi dikenakan pada masing-masing variabel dalam suatu model sebagai variabel tergantung (pemberi respon) sedang yang lain sebagai penyebab. Pembobotan regresi diprediksikan dalam suatu model yang dibandingkan dengan matriks korelasi yang diobservasi untuk semua variabel dan dilakukan juga penghitungan uji keselarasan statistik.

Variabel analisis jalur yang diuji pada penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu

1. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, dalam penelitian ini X1 (BOPO) dan X2 (FDR) merupakan variabel independen
2. variabel *moderating*, yaitu tipe variabel-variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen, dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai variabel *Moderating* adalah Y (NPF)
3. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, Dalam penelitian ini Z (ROA) sebagai variabel dependen.

Tabel 4. Koefisien Jalur 1

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.052	.897		5.632	.000		
	Transform_X1	.633	.067	.569	9.434	.000	.356	2.806
	Transform_X2	.093	.068	.083	1.377	.017	.565	1.795

a. *Dependent Variable: Transform_Y*

Koefisien Jalur satu melakukan uji statistik terhadap tiga variabel, terdiri dari variabel X1 (BOPO) dan X2 (FDR) merupakan variabel independen , variabel Y (NPF) sebagai dependen. Hasil uji statistik dapat terlihat dari output SPSS VERSI 22 Tabel *Coefficients* diatas

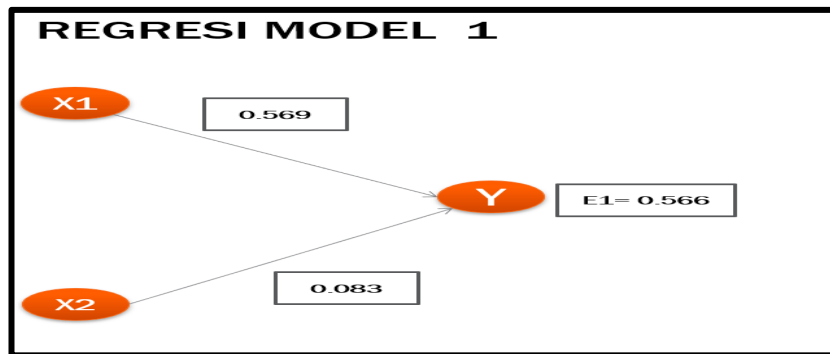
- a. Berdasarkan *output* regresi model jalur 1 pada tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari tabel X1 (BOPO) = 0.000, Lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Y (ROA)
- b. Berdasarkan *output* regresi model jalur 1 pada tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua tabel X2 (FDR) = 0.017 Lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel X2 (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Y (ROA)
- c. Besarnya Nilai R Square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah sebesar 0.328 hal ini membuktikan bahwa sumbangan pengaruh X2 (FDR) terhadap Y (ROA) adalah sebesar 32.8%, sementara sisanya 67.2% merupakan kontribusi dari variabel yang tidak diteliti.

Tabel 5. Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.573 ^a	.328	.321	.67072	2.100

a. *Predictors: (Constant), Transform_X2, Transform_X1*
 b. *Dependent Variable: Transform_Y*

- d. e1 dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{1 - R\text{square}}$ Jadi $e1 = \sqrt{1 - 0.328} = \sqrt{0.672} = 0.566$
- e. dengan demikian diperoleh model analisis jalur 1 sebagai berikut



Koefisien Jalur 2

Tabel 6. Koefisien Jalur

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.558	0.712		16.232	0,000
	Transform X1	1.322	0.06	0.94	22.081	0,000
	Transform X2	0.185	0.05	0.13	3.694	0,000
	Transform Y	0.185	0.054	0.146	3.428	0.001
a. Dependent Variable: Transform Z						

Koefisien Jalur dua melakukan uji statistik terhadap empat variabel, terdiri dari variabel X1 (BOPO) dan X2 (FDR) merupakan variabel independen , variabel Y (NPF) sebagai variabel moderating, dan variabel Z sebagai variabel independen. Hasil uji statistik dapat terlihat dari output SPSS VERSI 22 Tabel Variabel Entered dibawah ini.

1. Berdasarkan *output* regresi model jalur dua pada tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari tabel X1 (BOPO) = 0.000 Lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel X1(BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Z (ROA)
2. Berdasarkan *output* regresi model jalur dua pada tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari tabel X2 (FDR) = 0.000 Lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel X2(FDR) berpengaruh signifikan terhadap Z (ROA)
3. Berdasarkan *output* regresi model jalur dua pada tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari tabel Y (NPF) = 0.001 Lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel Y(NPF) berpengaruh signifikan terhadap Z (ROA)
4. Besarnya Nilai R Square yang terdapat pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0.76 hal ini membuktikan bahwa sumbangan pengaruh X1 (BOPO),

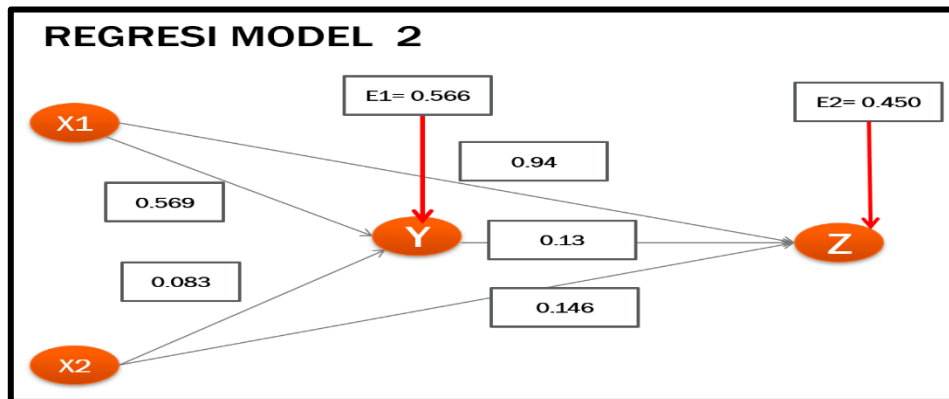
X2 (FDR), dan Y(NPF) terhadap Z(ROA) adalah sebesar 76% sementara sisanya 24% merupakan kontribusi dari variabel yang tidak diteliti.

Tabel 7. Model Summary 2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.760	.758	.50605	1.909
a. Predictors: (Constant), Transform_X2, Transform_X1					
b. Dependent Variable: Transform_Z					

5. e_1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{(1 - R\text{square})}$ Jadi $e_1 = \sqrt{(1 - 0.760)} = \sqrt{0.24} = 0.450$

Dengan demikian diperoleh model analisis jalur dua sebagai berikut



Uji Hipotesis dan Interpretasi

1. Berdasarkan *output* regresi model jalur 1 pada tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari tabel X1 (BOPO) = 0.000, Lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Y (ROA)
2. Berdasarkan *output* regresi model jalur 1 pada tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua tabel X2 (FDR) = 0.017 Lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel X2 (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Y (ROA)
3. Berdasarkan *output* regresi model jalur dua pada tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari tabel X1 (BOPO) = 0.000 Lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel X1(BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Z (ROA)
4. Berdasarkan *output* regresi model jalur dua pada tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari tabel X2 (FDR) = 0.000 Lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel X2(FDR) berpengaruh signifikan terhadap Z (ROA)

5. Berdasarkan *output* regresi model jalur dua pada tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari tabel Y (NPF) = 0.001 Lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel Y(NPF) berpengaruh signifikan terhadap Z (ROA)
6. Analisis pengaruh X1 (BOPO) terhadap Z (ROA) melalui Y (NPF) . Diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan oleh X1(BOPO) terhadap Z (ROA) sebesar 0.94. Sedang pengaruh tidak langsung X1 (BOPO) terhadap Z (ROA) Melalui Y (NPF) adalah perkalian nilai beta X1 (BOPO) = 0.569X1 terhadap Y (NPF) dengan nilai beta Y (NPF) =0.13 terhadap Z (ROA) yaitu $0.569 \times 0.13 = 0.0739$. Maka dari itu pengaruh total yang diberikan oleh X1 (BOPO) terhadap Z (ROA) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0.94 + 0.0739 = 1.019$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui nilai pengaruh langsung adalah 0.94 dan pengaruh tidak langsung sebesar 1.019 , dari data tersebut terlihat pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara tidak langsung X1(BOPO) melalui Y (NPF) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Z (ROA)
7. Analisis pengaruh X2 (FDR) terhadap Z (ROA) melalui Y (NPF) . Diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan oleh X2 terhadap Y sebesar 0.146, Sedang pengaruh tidak langsung X2 (FDR) terhadap Z (ROA) Melalui Y (NPF) adalah perkalian nilai beta X2 (FDR) terhadap Y(NPF) dengan nilai beta Y (NPF) terhadap Z (ROA) yaitu $0.083 \times 0.13 = 0.0108$. Maka dari itu pengaruh total yang diberikan oleh X2 (FDR) terhadap Z (ROA) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu . Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui nilai pengaruh langsung adalah 0.146 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.0108, Jadi $0.146 + 0.0108 = 0.157$ dari data tersebut terlihat pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara tidak langsung X2 (FDR) melalui Y (NPF) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Z

Pembahasan

Bank Syariah di Indonesia diharapkan dapat dijadikan sebagai Rule Model atau brand mark bagi perbankan di Indonesia, mengingat Indonesia penduduk Muslim mayoritas. Meskipun riset ini membahas kinerja keuangan dimana menurut pandangan umum bersifat profit oriented, namun perlu disadari transaksi yang ada di perbankan syariah berbeda dengan perbankan konvensional. Semua transaksi di perbankan syariah harus mengacu kepada prinsip-prinsip syariah seperti transaksi Murabahah, Mudharabah, musyarakah, Ijarah dan lain sebagainya dengan demikian ada unsur dari perspektif syariah.

Produk andalan dari perbankan syariah adalah sistem bagi hasil seperti produk mudharabah dan produk musyarakah, dengan pembiayaan bagi hasil maka akan menciptakan keadilan ekonomi bagi kedua belah pihak yaitu pihak bank sebagai sahibul maal dan pihak nasabah sebagai pengelola, terciptanya ekonomi riil, meskipun pada saat ini produk perbankan syariah yang populer adalah murabahah, namun kedepan kita berharap produk perbankan berupa produk musyarakah dan

mudarabah dapat menjadi andalan, mengingat sistem bagi hasil lebih memberikan keadilan ekonomi kepada kedua belah pihak

(Damhuri, 2014) Permodalan syariah untuk usaha kecil menengah (UKM) akan meningkat pesat di Inggris. Pasalnya, Inggris ingin memperkuat posisinya sebagai pusat dunia Barat atas Inggris memiliki lima bank yang sepenuhnya syariah yang dilisensikan dengan aset perbankan sekitar 4,7 miliar dolar AS. Beberapa di antaranya menawarkan pembiayaan awal untuk UKM, Keuangan syariah dinilai menarik karena tidak seperti kredit konvensional, pembiayaan syariah tidak membebankan bunga. Namun, karena keuangan Islam berkaitan dengan kebaikan masyarakat, pembiayaan ini mungkin paling cocok untuk bisnis yang sadar sosial atau didorong secara ekologis.

Total aset perbankan yang sesuai dengan syariah di Inggris --termasuk keuangan Islam yang ditawarkan oleh bank konvensional besar-- sekitar 4,1 miliar poundsterling pada paruh pertama tahun 2018, menurut sebuah laporan yang diterbitkan Tren global dalam keuangan Islam dan pasar Inggris 2019.

Aset perbankan syariah global mencapai sekitar 1,7 triliun dolar pada akhir 2017, meningkat 2,7 persen dari tahun ke tahun. Thomson Reuters memperkirakan tingkat pertumbuhan rata-rata aset bisnis syariah akan sekitar 7 persen selama 2018-2023, naik dari rata-rata 6,1 persen antara 2012 dan 2017. Aset dari lembaga berbasis di Inggris yang menawarkan total layanan keuangan Islam yang lebih luas memiliki total sekitar 6 miliar pound di 2017. Potensi yang cukup besar bagi keuangan Islam untuk berkembang. Populasi Muslim global sekitar 1,8 miliar menyumbang sekitar 25 persen dari populasi dunia, tetapi aset perbankan yang sesuai dengan Syariah hanya 6 persen dari aset perbankan dunia

Disisi lain Profit dari perbankan syariah sesuai dengan regulasi harus mengeluarkan zakat, dimana kewajiban zakat tidak ada pada industri perbankan konvensional sehingga dapat dijelaskan bahwa perbankan syariah selain kinerja keuangan dilihat dari perspektif profit oriented juga mengandung makna sosial atau makna syariah artinya jika perbankan syariah memperoleh profit yang tinggi maka industri perbankan syariah akan mengeluarkan zakat lebih besar juga. Pada Pasal 22 UU 23/2011 disebutkan bahwa Zakat yang dibayarkan oleh muzaki (pemberi zakat) kepada badan atau lembaga penerima zakat atau sumbangan, dikurangkan dari penghasilan kena pajak, dengan demikian akan mendorong industri perbankan syariah untuk membayar kewajiban pajak, karena akan mengurangi kewajiban membayar pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian pada sesi bab sebelumnya maka pada sesi ini peneliti menjelaskan kesimpulan secara keseluruhan dari temuan penelitian sebagai berikut

1. Berdasarkan pengujian dari hasil *output statistic* dapat dibuktikan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan operasional beserta *Financing Deposit Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Non Performance Financial, Adapun besarnya pengaruh kedua variabel tersebut sebesar 32.8%

2. Berdasarkan pengujian dari hasil *output statistic* dapat dibuktikan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan operasional, *Financial Deposit Ratio* dan *Non-Performance Financing* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return On Assets* perusahaan, Adapun besarnya pengaruh ketiga variabel tersebut sebesar 76%
3. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *statistic model* analisis jalur pertama yaitu pengaruh variabel Biaya Operasional dan Pendapatan operasional terhadap *Return On Assets* melalui *Non Performance Financing* tidak berpengaruh secara signifikan artinya variabel *Non Performance Financing* tidak dapat memoderasi antar variabel biaya operasional dan Pendapatan operasional terhadap laba perusahaan (*Return On Assets*)
4. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *statistic model* analisis jalur kedua yaitu pengaruh variabel *Fiancial Depsit Ratio* terhadap *Return On Assets* melalui *Non Performance Financing* berpengaruh secara signifikan artinya variabel *Financing Deposit Ratio* dapat memoderasi antar variabel *Financing Deposit Ratio* terhadap laba perusahaan (*Return On Assets*)

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., Ali, S., Yousaf, I., & Wong, W. K. (2022). Economics of Risk-Taking, Risk-Based Capital and Profitability: Empirical Evidence of Islamic Banks. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 18(1), 1–31. <https://doi.org/10.21315/aamjaf2022.18.1.1>
- Al Zobi, M. K., & Al-Dhaimesh, O. H. (2021). The impact of cash flow statement components on stocks volatility: Evidence from Qatar. *Investment Management and Financial Innovations*, 18(2), 365–373. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(2\).2021.29](https://doi.org/10.21511/imfi.18(2).2021.29)
- Alam, S. (2021). Kepemimpinan dan Praktek Total Quality Management terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Kota Makassar. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 11(1), 37–42.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 105. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.738>
- Annastasya Meisa Putri, & Iradianty, A. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(8), 1103–1117. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i8.438>
- Arifin, J., Mohd-Sanusi, Z., & Hidayah, E. (2022). Determinants of the Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia: Coercive Pressure Dominates. *Humanities and Social Sciences Letters*, 10(3), 336–355. <https://doi.org/10.18488/73.v10i3.3074>
- Aswar, K., Fanany, A. Y., Sumardjo, M., Wiguna, M., & Hariyani, E. (2022). Determinant

- factors on the disclosure level of local government's financial statements in Indonesia. *Public and Municipal Finance*, 11(1), 1-9. [https://doi.org/10.21511/PMF.11\(1\).2022.01](https://doi.org/10.21511/PMF.11(1).2022.01)
- Azhari, A. R., & Wahyudi, R. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(2), 96-102.
- Barba Navaretti, G., Castellani, D., & Pieri, F. (2022). CEO age, shareholder monitoring, and the organic growth of European firms. *Small Business Economics*, 59(1), 361-382. <https://doi.org/10.1007/s11187-021-00521-5>
- Calabrese, A., Ghiron, N. L., & Tiburzi, L. (2021). Investigating the relationships between service capabilities and financial statements indicators. *International Journal of Engineering Business Management*, 13, 1-14. <https://doi.org/10.1177/18479790211019522>
- Cazzari, R. B., & Moreira, G. R. F. (2022). Uncertainty of Claims Provisions from the Analysis of Financial Statements. *Revista de Administracao Contemporanea*, 26(3 Special issue), 1-21. <https://doi.org/10.1590/1982-7849rac2022200400.en>
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99-108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Chen, C. J. (2022). Coordinating commission to hotels and online travel agencies. *European Journal of Tourism Research*, 31(2022), 1-7. <https://doi.org/10.54055/ejtr.v31i.2637>
- de Souza-Leão, A. L. M., Moura, B. M., & Nunes, W. K. da S. (2022). All in One: Digital Influencers as Market Agents of Popular Culture. *Revista Brasileira de Gestao de Negocios*, 24(2), 247-274. <https://doi.org/10.7819/rbgn.v24i2.4167>
- Devi, O. S., Tamara, D. A. D., & Mai, M. U. (2022). Minat Publik Terhadap Investasi P2P Lending Fintech Syariah di Alami Sharia: Produk, Akad, Imbal Hasil, Tingkat Keberhasilan Bayar. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 409-420. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3695>
- Dietz, C., & Zacher, H. (2022). Effects of Employee Sickness Presence on Customer Repurchase and Recommendation Intentions: The Role of Customer Affective Reactions. *Journal of Business and Psychology*, 37(4), 831-854. <https://doi.org/10.1007/s10869-021-09764-1>
- Ebaid, I. E. S. (2022). Does the implementation of IFRS improve transparency regarding the company's financial conditions?: evidence from an emerging market. *PSU Research Review*. <https://doi.org/10.1108/PRR-11-2021-0063>
- Fajria, R. N. (2019). Potensi Sinergitas Fintech Dengan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 174.

<https://doi.org/10.21043/malia.v3i2.8450>

- Hadinata, S. (2018). *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Sofyan Hadinata*. 4988(2010), 72–95.
- Halim, S., Maulana, N., Hidayanti, A., & Batu, R. L. (2022). Pengaruh Brand Personality Terhadap Purchase Decision Smartphone Dimediasi Brand Trust. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 12(1), 117–131. <https://doi.org/10.34010/jurisma.v12i1.5349>
- Hasibuan, H. T. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Layanan Financial Technology Peer To Peer Lending Syariah. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1201. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i05.p10>
- Hoang, P. L. T., Pham, D. X., Thalassinou, E. I., & Le, H. A. (2022). The Impact of Corporate Governance Mechanism, Company Characteristics on the Timeliness of Financial Statements: Evidence from Listed Companies in Vietnam. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(2), 248–263. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0049>
- Huq, A. M., Hartwig, F., & Rudholm, N. (2022). Do audited firms have a lower cost of debt? *International Journal of Disclosure and Governance*, 19(2), 153–175. <https://doi.org/10.1057/s41310-021-00133-1>
- Hussain, H., Md-Rus, R., Al-Jaifi, H. A., & Hussain, R. Y. (2022). Determinants of Corporate Pay-Out Policy and the Moderating Effects of Firm's Growth: Evidence from Pakistan. *Studia Universitatis Vasile Goldis Arad, Economics Series*, 32(3), 65–101. <https://doi.org/10.2478/sues-2022-0013>
- Ikbali, M., Irwansyah, I., Paminto, A., Ulfah, Y., & Darma, D. C. (2020). Explores the specific context of financial statement fraud based on empirical from indonesia. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 8(2), 29–40. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2020.080201>
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37–45. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)
- Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 119–127. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473>
- Kouakou, K., & Coulibaly, P. G. (2020). Agricultural and Resource Economics: International Scientific E-Journal www.are.com.ua. *Agricultural and Resource Economics: International Scientific E-Journal*, 7(2), 102–118.
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Lestari, P. (2020). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di

- Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Metode CAMEL Periode 2014-2018. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 175-193. <http://103.114.35.30/index.php/Mas/article/view/5471>
- Liu, W., Heugens, P. P. M. A. R., Wijen, F., & van Essen, M. (2022). Chinese Management Studies: A Matched-Samples Meta-Analysis and Focused Review of Indigenous Theories. In *Journal of Management* (Vol. 48, Issue 6). <https://doi.org/10.1177/01492063211073067>
- Lucchese, M., Di Carlo, F., Aversano, N., & Sannino, G. (2022). Gender Reporting Guidelines in Italian Public Universities for Assessing SDG 5 in the International Context. *Administrative Sciences*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/admsci12020045>
- Mahdi, F. M. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Dengan Malaysia. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 83-90.
- Mangantar, A. A. A., Mangantar, M., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272-281.
- Marini, V., Caratelli, M., Stella, G. P., & Barbaraci, I. (2022). Is corporate governance of private equity targets more effective for risk mitigation? In *Journal of Management and Governance* (Vol. 26, Issue 3). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10997-021-09571-z>
- Mega Lestari, N. P. (2019). Pemahaman Generasi Milenial Berinvestasi di Peer to Peer Lending. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(3), 17. <https://doi.org/10.38043/jmb.v16i3.2229>
- Nasution, M. S., & Husni Kamal. (2021). Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Dan Konvensional Pra Dan Pasca Covid-19. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 13(1), 29-38. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v13i1.470>
- Novizal, G., & Alimuddin rizall. (2020). Pengaruh Product Knowledge dan Persepsi Harga Terhadap Proses Keputusan Pembelian Dengan brand Image sebagai Variabel moderasi (Studi Pada Konsumen Mobil Wuling Di Dealer Wuling Semarang). *Proceeding SENDIU*, 633-644.
- Nugroho, A. (2020). Studi Efektivitas Dewan Pengawas Syariah Terhadap Profitabilitas dan Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2(2010), 60-68. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art6>
- Nurchayono, N., Hanum, A. N., Kristiana, I., & Pamungkas, I. D. (2021). Predicting fraudulent financial statement risk: The testing dechow f-score financial sector company in indonesia. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1487-1494. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090625>
- Nurjannah, D. F., Pramono, S. E., & Ali, M. (2020). Pengaruh Sharia Compliance

- Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Akuntabilitas*, 13(2), 165–174.
<https://doi.org/10.15408/akt.v13i2.14272>
- Nurmanah, I., & Nugroho, E. S. (2021). Pengaruh Kepercayaan (Trust) Dan Kualitas Pelayanan Online (E-Service Quality) Terhadap Keputusan Pembelian Online Shop Bukalapak. *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 11.
<https://doi.org/10.31602/atd.v5i1.3384>
- Obradovic, V., Milasinovic, M., & Bogicevic, J. (2021). Segment disclosures in the financial statements of stock companies in the republic of serbia and the republic of croatia. *Economic Horizons*, 23(1), 55–70.
<https://doi.org/10.5937/EKONHOR21010550>
- Olivia, H., Athar, G. A., Nasution, T. A., & Hidayat, S. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari Intellectual Capital Pada BNI Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 97–103.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1068>
- Pangesti, K. P., & Sutanto, H. A. (2020). Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2014-2018. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(1), 21–36. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i1.76>
- Pourmansouri, R., Mehdiabadi, A., Shahabi, V., Spulbar, C., & Birau, R. (2022). An Investigation of the Link between Major Shareholders' Behavior and Corporate Governance Performance before and after the COVID-19 Pandemic: A Case Study of the Companies Listed on the Iranian Stock Market. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(5).
<https://doi.org/10.3390/jrfm15050208>
- Primadita, N. (2020). Analisis Pengaruh Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, FDR, NPF dan BOPO Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Tahun 2011-2020. *Sy'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 4(2), 36.
<https://doi.org/10.35448/jiec.v4i2.9843>
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Radwan, A., Tian, G., Garefalakis, A., Koutoupis, A., & Kyriakogkonas, P. (2022). Does Independent Director'S Cash Compensation Matter? Evidence From Corporate Fraud. *Journal of Business Economics and Management*, 23(4), 977–996. <https://doi.org/10.3846/jbem.2022.16217>
- Rianto, M. R. (2021). Pengaruh Perubahan Strategi Pemasaran, Kepemimpinan Transfomasional dan Organsiasi Pembelajar terhadap Kinerja Perbankan Syariah di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1084–1090.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2590>
- Romme, A. G. L., van de Loo, H., & Dankbaar, B. (2022). How to Control Civil Servants: Designing and Testing a Solution Informed by Game Theory. *Administrative Sciences*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/admsci12020053>

- Rudi Setiyobono, Nurmala Ahmar, & Darmansyah. (2019). Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah di Indonesia : Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 111-126. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i02.1249>
- Seele, P., & Schultz, M. D. (2022). From Greenwashing to Machinewashing: A Model and Future Directions Derived from Reasoning by Analogy. *Journal of Business Ethics*, 178(4), 1063-1089. <https://doi.org/10.1007/s10551-022-05054-9>
- Sinnadurai, P. (2022). "Empirical Corporate Finance: Opportunities and Challenges"—Editorial Synthesis of the Special Issue. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/jrfm15090377>
- Sopyan, S., & Perkasa, D. H. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 97-107. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.51>
- Steiner, A., Jack, S., Farmer, J., & Steinerowska-Streb, I. (2021). Are They Really a New Species? Exploring the Emergence of Social Entrepreneurs Through Giddens's Structuration Theory. *Business and Society*. <https://doi.org/10.1177/00076503211053014>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (p. 207). Alfabeta.
- Supriyaningsih, O. (2020). Islamicity indices. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(1), 65-80.
- Supriyanto, S., Fachrudin, K. A., Octavianus, H., Meliza, J., Hastalona, D., & Taslim, T. (2021). Indeks Malmquist: Studi Literatur dan Kajian Kinerja Perbankan Syariah. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 1257-1265. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.816>
- Suryani, E., & Fajri, R. R. (2022). Fraud Triangle Perspective: Artificial Neural Network Used in Fraud Analysis. *Quality - Access to Success*, 23(188), 154-162. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.188.22>
- Tronvoll, B., & Edvardsson, B. (2022). Customer experiences in crisis situations: An agency-structure perspective. *Marketing Theory*, 22(4), 539-562. <https://doi.org/10.1177/14705931221104520>
- Tumwebaze, Z., Bananuka, J., Kaawaase, T. K., Bonareri, C. T., & Mutesasira, F. (2022). Audit committee effectiveness, internal audit function and sustainability reporting practices. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(2), 163-181. <https://doi.org/10.1108/AJAR-03-2021-0036>
- Ulum, A., Adriyana, R., Mahmudah, D., & Mahirun, M. (2022). Dividend Policy As a Supply of Company Financial Flows in the Perspective of Information Asymmetry and Ownership Structure. *Acta Logistica*, 9(3), 337-343. <https://doi.org/10.22306/al.v9i3.319>

- Westgren, R. E., & Holmes, T. L. (2022). Entrepreneurial Beliefs and Agency under Knightian Uncertainty. *Philosophy of Management*, 21(2), 199–217. <https://doi.org/10.1007/s40926-021-00183-z>
- Widiatami, A. K., Tanzil, N. D., Irawadi, C., & Nurkhin, A. (2020). Audit committee's role in moderating the effect of financial distress towards going concern audit opinion. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 432–442. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p432>
- Zara Ananda, C., & NR, E. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahu 2012-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065–2082.